

## ABSTRACT

SISWANTO. NIM. 8096171018. The influence of learning contextual approach and the Mathematical Logical Intelligence to Mathematically connection ability Langkat District State High School Students. Thesis. Mathematics education. Graduate School of the State University of Medan (UNIMED). 2013.

This study aimed to: (1) Determine whether the mathematical connection ability students who learned with contextual approach is higher than the students who learned with expository approach, (2) determine whether students who have a high mathematical logical intelligence has the ability to connect mathematical higher than the students who have lower mathematical logical intelligence after receiving Statistics learning, (3) Knowing the students' answers to the problem of mathematical connections through contextual learning, (4) Knowing the students' mastery of mathematical connection capabilities.

This study uses a quasi-experimental design model. The study population was 18 Senior High School in Langkat academic year 2012/2013. Samples were dispersed in 18 schools. The sample was SMAN 1 Binjai. Prior to this research, first test instrument , and after validation and reliability testing, the instrument of this study can be used as a research instrument .

Conclusions on the outcome of this study are: (1) Average mathematical connection ability students who learned with contextual learning approach (7.38) is higher than the students taught with conventional learning approaches (6,13), (2) Average kemampuan koneksi matematis siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis yang tinggi (7.94) is higher than the students who have the logical mathematical intelligence is low (5.89), (3) from the results of some students' answers on contextual learning approaches are process completion test answers about Statistics diverse material, and (4) with a success rate of mastery learning approach to contextual learning (24 people or 61.54 % ) is higher than conventional learning approaches (13 people or 34.21 %).

## ABSTRAK

SISWANTO. NIM. 8096171018. **Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dan Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMA Negeri Kabupaten Langkat.** Thesis. Pendidikan Matematika. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Medan (UNIMED). 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui apakah kemampuan koneksi matematis siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan kontekstual lebih tinggi dari pada siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan ekspositori; (2) Mengetahui apakah siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis tinggi memiliki kemampuan koneksi matematis yang lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis rendah setelah mendapat pembelajaran Statistika; (3) Mengetahui proses jawaban siswa terhadap masalah koneksi matematis melalui pembelajaran kontekstual; (4) Mengetahui ketuntasan kemampuan koneksi matematis siswa.

Penelitian ini menggunakan model rancangan kuasi eksperimental. Populasi penelitian ini 18 SMA Negeri di Kabupaten Langkat tahun ajaran 2012/2013. Sampel yang tersebar pada 18 sekolah. Sampel penelitian ini adalah SMAN 1 Binjai. Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen, dan setelah dilakukan validasi dan uji reliabilitas, maka instrumen penelitian ini dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Simpulan hasil penelitian ini adalah: (1) Rata rata kemampuan koneksi matematis siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual (7,38) lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional (6,13); (2) Rata rata kemampuan koneksi matematis siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis tinggi (7,94) lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis rendah (5,89); (3) Dari hasil beberapa jawaban siswa pada pendekatan pembelajaran kontekstual terdapat proses penyelesaian jawaban tes tentang materi Statistika yang beragam; dan (4) Tingkat keberhasilan ketuntasan belajar dengan pendekatan pembelajaran kontekstual (24 orang atau 61,54%) adalah lebih tinggi dari pendekatan pembelajaran konvensional (13 orang atau 34,21%).